

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait manajemen ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di SDIT Nurul Ilmi I Jambi yang telah peneliti uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan antara lain sebagai berikut :

- 1) Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Ilmi Jambi dilaksanakan dalam rapat evaluasi tahunan. Hal-hal yang direncanakan meliputi penentuan tujuan pembelajaran, sumber belajar, materi pembelajaran, target pembelajaran, alokasi waktu pelajaran, merencanakan seleksi penerimaan siswa baru, dan merencanakan pembagian kelompok siswa baru.
- 2) Kegiatan manajemen ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Ilmi sudah betul-betul memperhatikan dari persiapan pembelajaran, tujuan, minat, bakat, ketertarikan, dan prestasi anak didiknya disekolah, sehingga dapat mengeluarkan alumni-alumni yang berkualitas.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Ilmi Jambi terdiri dari beberapa tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz tahsin dan Bahasa Arab juga dilakukan pengelolaan ruang, waktu, dan fasilitas pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kondisi optimal, sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana seperti yang diharapkan.

- 4) Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Ilmi Jambi meliputi penilaian hasil belajar dan evaluasi keseluruhan proses pembelajaran diantaranya adalah 1). Evaluasi setiap selesai kegiatan. 2). Evaluasi setiap minggu dengan cara guru ekskul pendidikan agama Islam menginventarisir daftar hadir kegiatan siswa dan melaporkannya kepada kepala sekolah 3).Evaluasi setiap bulan dengan senantiasa berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan setiap selesai kegiatan. 4) evaluasi setiap akhir tahun yang hasilnya dilaporkan kepada kepala sekolah sebagai bahan yang nantinya akan dibahas dalam tim kerja sebagai bahan pengambilan keputusan program kegiatan ekstrakurikuler PAI pada tahun yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran hendaknya disusun secara tertulis dan sistematis untuk memudahkan pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam serta meningkatkan mutu sekolah.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mampu menjadi fasilitator dan motivator aktif untuk lebih meningkatkan semangat menghafal siswa, meningkatkan profesionalisme diri dan kualitas pengelolaan kelas sebagai dasar penguasaan siswa. Guru juga hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa mengingat waktu pembelajaran yang hanya dua kali dalam sebulan.

- 3) Kendala tahfidz tahsin al-Qur'an yakni permasalahan mengenai kesalahpahaman dan kurangnya perhatian dan pembinaan dari orang tua berkaitan dengan penyelenggaraan program ekstrakurikuler ini karena ketika pada pertemuan di pekan selanjutnya masih banyak siswa yang sudah lupa dengan pembelajaran yang diberikan.
- 4) Dalam evaluasi pembelajaran harian hendaknya bacaan tidak hanya dibenarkan namun juga dinilai dan dicatat sehingga dapat diketahui peningkatan kualitas bacaan siswa.
- 5) Menambah jumlah tenaga pengelola guru atau pelatih yang berpengalaman dalam melatih dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- 6) Menambahkan waktu pembelajaran yang diberikan dikarenakan siswa yang mengikuti tidak semuanya bisa dalam satu pekan bisa mendapatkan giliran untuk praktik mengenai materi yang diberikan.
- 7) Kendala peneliti selama melaksanakan penelitian yakni adanya rasa segan karena semua guru adalah rekan kerja sehingga masih ada teman sejawat yang merasa malu untuk diwawancarai.